

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindari dari masyarakat bangsa saat ini, Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

UMKM memiliki undang-undang tersendiri yakni undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 yang disahkan oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Juli 2008 di Jakarta (Anon 2008). UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang disertai persaingan begitu ketat, menyebabkan timbulnya berbagai masalah yang turut mempengaruhi usaha produksi berskala kecil, seperti banyaknya perusahaan sejenis yang terus mengembangkan usahanya melalui produk-produk yang mereka tawarkan kepada konsumen. Dengan kondisi seperti ini banyak usaha yang harus berjuang untuk tetap melaksanakan aktivitas produksi agar kelangsungan hidup usaha bisa terus berkembang.

Agar perusahaan dapat mengendalikan dan mengelolah sumber daya, maka dibutuhkan suatu alat bantu. Alat bantu tersebut bertujuan untuk menolong manajemen mencari solusi atas keterbatasan sumber daya dan mengalokasikannya secara efektif. Salah satunya dengan *Linear Programming Simplex Method* atau Pemrograman Linear dengan Metode Simpleks. Metode ini dapat membantu menentukan tingkat optimum pendapatan berdasarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan terutama jika mengelolah produk lebih dari satu jenis. Hasil yang diperoleh dari *Linear Programming Simplex Method* merupakan suatu dasar pengambilan keputusan oleh manajemen untuk meningkatkan pendapatan yang optimal melalui keterbatasan sumberdaya.

Program Linear (PL) merupakan metode optimasi yang digunakan untuk menentukan nilai optimum dari fungsi tujuan linear pada kondisi *constrains* (pembatasan-pembatasan) tertentu. Pembatasan-pembatasan ini biasanya merupakan keterbatasan yang berkaitan dengan sumber daya seperti (Ruminta 2014): 1) bahan mentah, 2) uang, 3) waktu dan 4) tenaga kerja.

*Linear Programming* merupakan salah satu pendekatan matematik yang paling sering diterapkan manajerial dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penggunaan *Linear Programming* adalah untuk menyusun suatu model yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam memecahkan masalah *Linear Programming* dapat digunakan metode simpleks. Metode simpleks merupakan metode aljabar umum yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah program linear dengan sejumlah besar variabel dan kendala. Jika banyak

variabel dan kendala yang terlibat, maka dibutuhkan metode simpleks yang terkomputerisasi.

Kabupaten Poso merupakan daerah yang pertumbuhan industri makanannya sedang meningkat, tidak terkecuali produk roti. Hal ini dapat diukur dari tingginya permintaan masyarakat pada produk roti serta banyaknya produk roti yang ditawarkan pada *marketplace* atau forum jual beli secara online melalui situs Facebook, Instagram, maupun Whatsapp. Fenomena ini turut mendorong pelaku usaha di Kabupaten Poso untuk menjadikan roti sebagai salah satu produk yang diperdagangkan, karena produksi roti relatif membutuhkan modal yang tidak terlalu besar, dengan demikian peluang profit margin yang diperoleh akan lebih besar. Salah satu pelaku usaha di kota Poso yang sedang berkembang saat ini yaitu Agnes Bread and Cookies.

Agnes Bread and Cookies merupakan usaha skala mikro yang terletak di jalan Bonelanto / Kapling, Kelurahan Ranononcu, Kecamatan Poso Kota Selatan, Kabupaten Poso yang menjual beberapa jenis roti hasil produksi. Usaha roti tersebut sudah berjalan kurang lebih selama 3 tahun. Saat ini, Agnes Bread and Cookies telah memiliki banyak pelanggan tidak hanya di wilayah Kabupaten Poso, namun mencakup juga wilayah Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten Morowali dan berbagai daerah lainnya di Sulawesi Tengah. Hal ini tentu selain karena varian rasa yang ditawarkan beragam, harga yang relatif terjangkau juga merupakan salah satu faktor pendukung dikenalnya produk mereka. Selain itu, Agnes Bread and Cookies menggunakan saluran pemasaran digital untuk memasarkan produk-produknya melalui media sosial Facebook maupun secara

langsung melalui *outlet* penjualan. Fasilitas *delivery* juga disediakan bagi pelanggan yang memesan produknya secara online.

Usaha produksi Agnes Bread and Cookies memiliki beberapa varian yaitu roti sobek, roti sosis, roti isian keju, roti isian coklat, roti isian pisang coklat dan roti isian kacang hijau. Dengan harga jual masing-masing produk sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Harga Jual Produk Roti Agnes Bread and Cookies**

Jenis Roti	Harga
Roti sobek	Rp. 35.000/boks
Roti sosis	Rp. 8.000/bungkus
Roti isian keju	Rp. 5.000/bungkus
Roti isian coklat	Rp. 5.000/bungkus
Roti isian pisang coklat	Rp. 6.000/bungkus
Roti isian kacang hijau	Rp. 5.000/bungkus

Sumber : Agnes Bread and Cookies, 2022

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik usaha roti Agnes Bread and Cookies, diperoleh informasi bahwa usaha Agnes Bread and Cookies sering mengalami masalah dalam memenuhi permintaan pelanggan karena Agnes Bread and Cookies hanya memperkirakan jumlah produksi produk yang akan di produksi setiap hari, akibat dari sistem perkiraan ini permintaan pelanggan tidak terpenuhi sehingga keuntungan yang didapatkan belum optimal. Dalam upaya mempertahankan kelangsungan dan perkembangan usahanya, maka perlu menggunakan suatu teknik yang dapat mengoptimalkan tujuan utama suatu bisnis, yakni optimalisasi penjualan seperti *Linear Programming* dengan metode simpleks. Melalui penerapan *Linear*

*Programming* diharapkan dapat membantu pemecahan masalah Agnes Bread and Cookies dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penjualan dan pengalokasian sumber daya secara optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**ANALISIS OPTIMALISASI PENJUALAN DENGAN METODE SIMPLEKS (Studi Kasus: Usaha Mikro Agnes Bread and Cookies)**”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan penjualan produk roti pada usaha Agnes Bread and Cookies dengan menggunakan analisis *Linear Programming* Metode Simpleks?

## 1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi penjualan produk roti pada usaha Agnes Bread and Cookies dengan menggunakan analisis *Linear Programming* Metode Simpleks.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi usaha Agnes Bread and Cookies untuk pengambilan keputusan dan perencanaan dalam memproduksi produk roti agar dapat mengoptimalkan penjualan.

2. Manfaat untuk pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai *Linear Programming* Metode Simpleks.

3. Manfaat untuk Fakultas Ekonomi

Penelitian ini untuk menambah literatur perpustakaan dibidang keuangan mengenai *Linear Programming* Metode Simpleks dalam mengoptimalkan penjualan produk.

4. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis serta sarana dalam menerapkan ilmu-ilmu yang di dapatkan selama perkuliahan. Disamping itu, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar (S1) pada Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sintuwu Maroso.